

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini peneliti mendeskripsikan implementasi penguatan pendidikan karakter yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya serta faktor penghambat maupun pendukung sekaligus upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat/kendala dalam implementasi PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan. Setelah dideskripsikan, selanjutnya dibahas dan diambil kesimpulannya secara deskriptif. Hasil penelitian diperoleh dari angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi dijabarkan sebagai berikut.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data penelitian berupa hasil angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi yang diambil di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan. Subjek penelitian dalam pengambilan data ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik dengan total subjek penelitian sebanyak 105 orang. Data dalam penelitian pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan mencakup data Perencanaan Program PPK, Pelaksanaan Program PPK, Evaluasi Program PPK, faktor penghambat dan faktor pendukung, maupun upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat. Dalam pelaksanaan program PPK ada data pendukung dalam variabel tersebut yaitu data dari peserta didik berupa angket tertutup. Berikut deskripsi data yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

Tabel 4. Jumlah skor variabel dalam implementasi PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

No.	Variabel	Jumlah item	Skor min	Skor max	Perolehan skor
1.	Perencanaan program PPK	19	266	1064	868
2.	Pelaksanaan program PPK	20	280	1120	867
3.	Evaluasi program PPK	11	154	616	441

Berikut data dari peserta didik yang diperoleh dari angket tertutup mencakup nilai-nilai utama dalam program penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan.

Tabel 5. Data perolehan dari angket tertutup peserta didik dalam pelaksanaan PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

No.	Variabel/nilai	Jumlah item	Skor min	Skor max	Perolehan skor
1.	Religius	4	364	1456	1182
2.	Nasionalis	2	182	728	569
3.	Mandiri	17	1456	5824	4597
4.	Gotong Royong	4	364	1456	1135
5.	Integritas	17	1547	6188	4667

Sebagai data pendukung peneliti juga memaparkan data dari hasil observasi maupun dokumentasi dalam implementasi penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan.

Tabel 6. Data observasi implementasi PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

No.	Indikator	Hasil
1.	Proses pembelajaran	Kegiatan pembelajaran sudah menunjukkan proses yang cukup baik. Dengan proses pembelajaran aktif seperti diskusi, presentasi peserta didik yang berbasis masalah dan lain sebagainya. Namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan/tidak tertib saat proses pembelajaran berlangsung

No.	Indikator	Hasil
2.	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran maupun diluar kelas cukup baik. Seperti papan tulis, meja kursi dan komputer. Bahkan seluruh kelas sudah diberikan pendingin ruangan.
3.	Penerapan nilai-nilai karakter	Dalam proses penerapan nilai-nilai karakter tidak hanya di dalam ruang kelas saja tetapi diluar ruangan seperti memberikan keteladanan yang baik melalui perangkat sekolah.

Tabel 7. Data dokumentasi implementasi PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

No.	Dokumen	Kondisi	
		Ada	Tidak ada
1.	UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	√	
2.	Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Pembaharuan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015	√	
3.	Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan	√	
4.	Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter	√	
5.	Permendikbud No. 20 Tahun 2018	√	
6.	Buku Panduan Penguatan Pendidikan Karakter oleh Kemendiknas dan bawahannya	√	
7.	Jadwal dan daftar hadir rapat pembentukan tim PPK	√	
8.	Surat tugas tim PPK	√	
9.	Jadwal dan daftar hadir rapat pembahasan program PPK	√	
10.	Rencana Kerja Sekolah	√	
11.	Rencana Kerja Anggaran Sekolah/Rencana Kerja Tahunan	√	

No.	Dokumen	Kondisi	
		Ada	Tidak ada
12.	Pedoman pelaksanaan program	√	
13.	Dokumentasi program	√	
14.	Daftar hadir rapat pembentukan tim evaluasi	√	
15.	Daftar hadir rapat evaluasi	√	
16.	Pedoman evaluasi PPK	√	
17.	Hasil evaluasi PPK	√	

Berdasarkan data pada tabel 3 dan tabel 4 bahwa hasilnya pada masing-masing variabel akan diketahui dengan mengacu pada rumus yang ada di metode penelitian, hasilnya sebagai berikut.

Tabel 8. Kategori hasil penelitian dari data yang diperoleh

No.	Variabel	Percentase	Keterangan
1.	Perencanaan program PPK	79,97 %	Baik
2.	Pelaksanaan program PPK	77,41 %	Baik
3.	Evaluasi program PPK	71,59 %	Baik
	Implementasi PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan	76,26 %	Baik

Dari hasil kategori pada tabel diatas dapat diketahui bahwa implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan telah dilaksanakan dengan baik. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan secara rinci hasil dari data diatas sebagai berikut.

1. Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter

Pada variabel perencanaan program PPK, angket yang digunakan berisi 19 butir pernyataan yang meliputi indikator pertama Pemahaman PPK 1 butir, indikator kedua Tim Pengembang Program PPK 2 butir, indikator ketiga Proses Penyusunan Program PPK 12 butir, indikator keempat Pengelolaan Anggaran Program PPK 1 butir, indikator kelima

Pengelolaan Waktu Program PPK 1 butir, dan yang keenam Indikator dan Daya Dukung program PPK 2 butir. Hasil perhitungan indikator perencanaan program PPK sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Data Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter

No.	Indikator	Persentase	Keterangan
1.	Pemahaman PPK	82,14 %	Sangat baik
2.	Kebijakan kepala sekolah dalam program PPK	82,14 %	Sangat baik
3.	Peran perangkat sekolah dalam PPK	73,21 %	Baik
4.	Proses penyusunan program PPK	80,95 %	Baik
5.	Pengelolaan dana program PPK	71,42 %	Baik
6.	Pengelolaan waktu program PPK	73,21 %	Baik
7.	Indikator dan daya dukung	81,25 %	Sangat baik

Dari hasil perolehan di atas dapat diketahui bahwa indikator dalam perencanaan program pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan mempunyai pencapaian yang baik. Namun pencapaian tiap indikator kurang merata. Pencapaian indikator tertinggi didapat dari indikator pemahaman PPK dan kebijakan kepala sekolah dalam program PPK, kemudian persentase yang paling rendah terdapat pada indikator pengelolaan dana program PPK.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah beserta angket terbuka diperoleh informasi bahwa sekolah telah melaksanakan perencanaan program PPK. Perencanaan program PPK dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran. Proses perencanaan program PPK diawali dengan pembentukan tim tetapi dalam hal ini

sepenuhnya masih ditanggung jawabkan atau diberikan pada guru BK yang dibimbing langsung oleh kepala sekolah. Setelah terbentuk maka dilakukan identifikasi berbagai potensi yang ada disekolah (sarana prasarana, dana, dan lain sebagainya). Kemudian proses sosialisasi ke berbagai pihak seperti perangkat sekolah itu sendiri dan wali murid. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan visi dan misi sekolah yang sesuai dengan program PPK. Kemudian mendesain dan merumuskan berbagai program sekolah yang sesuai dengan nilai keutamaan lokal (nilai karakter) yang telah ditetapkan. Salah satunya para peserta didik akan mengikuti pendidikan selama 3 bulan sampai 6 bulan di akademi militer dengan melalui beberapa prosedur.

2. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter

Pada variabel pelaksanaan program PPK, angket yang digunakan berisi 20 butir pernyataan yang meliputi indikator pertama pemahaman pelaksanaan PPK 1 butir, indikator kedua Pedoman Pelaksanaan Program PPK 1 butir, indikator ketiga Keterlibatan perangkat sekolah dalam pelaksanaan PPK 5 butir, indikator keempat Upaya perangkat sekolah dalam pelaksanaan PPK 9 butir, dan indikator kelima Peran guru dalam PPK 4 butir. Hasil perhitungan indikator pelaksanaan program PPK sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Data Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter

No.	Indikator	Persentase	Keterangan
1.	Pemahaman pelaksanaan PPK	75 %	Baik
2.	Pedoman pelaksanaan PPK	62,5 %	Baik

No.	Indikator	Persentase	Keterangan
3.	Keterlibatan perangkat sekolah dalam pelaksanaan PPK	77,5 %	Baik
4.	Upaya perangkat sekolah dalam pelaksanaan PPK	76,58 %	Baik
5.	Peran guru dalam PPK	83,48 %	Sangat Baik

Dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan dari beberapa indikator diatas mempunyai pencapaian yang baik. Namun pencapaian tiap indikator kurang merata. Pencapaian indikator tertinggi didapat dari peran guru dalam PPK. Data mengenai tingkat ketercapaianya pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dapat terukur dari peserta didiknya dilihat melalui beberapa indikator penjabaran nilai-nilai utama dari PPK, data tersebut disajikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 11. Data perolehan angket tertutup peserta didik dalam Implementasi PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

No.	Aspek yang dikaji	Indikator	Persentase	Ket.
1.	Religius	a. Disiplin beribadah	79,94 %	Baik
		b. Berdoa sebelum dan sesudah aktifitas	75 %	Baik
		c. Sikap toleransi	84,89 %	Sangat Baik
		d. Menjaga lingkungan	84,89 %	Sangat Baik
Rata-rata			81,18 %	Sangat Baik
2.	Nasionalis	a. Cinta tanah air dan berjiwa kebangsaan	78,15 %	Baik

No.	Aspek yang dikaji	Indikator	Persentase	Ket.	
Rata-rata			78,15 %	Baik	
3.	Mandiri	a. Mengatur waktu dengan efektif	71,27 %	Baik	
		b. Selalu memiliki rasa ingin tahu	74,58 %	Baik	
		c. Kreatif dan inovatif	78 %	Baik	
		d. Sifat terbuka pada orang lain	73,9 %	Baik	
		e. Komunikasi yang baik	78,57 %	Baik	
Rata-rata			75,27 %	Baik	
4.	Gotong Royong	a. Kerja sama antar sesama	84,61 %	Sangat Baik	
		b. Memiliki jiwa solidaritas	77,61 %	Baik	
		c. Aktif dalam gerakan komunitas	71,91 %	Baik	
Rata-rata			78,06 %	Baik	
5.	Integritas	a. Bersikap jujur	77, 83 %	Baik	
		b. Kebiasaan yang baik	71,42 %	Baik	
		c. Kemampuan untuk mengambil keputusan	74,72 %	Baik	
		d. Keteladanan	76 %	Baik	
		e. Komitmen	64,28 %	Baik	
Rata-rata			72,87 %	Baik	
Rata-rata total			76,54 %	Baik	

Dari data diatas yang diperoleh dari peserta didik bahwa pelaksanaan program PPK sudah mencapai taraf atau tingkat ada yang sangat baik dan baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah beserta angket terbuka diperoleh informasi bahwa sekolah telah melaksanakan program PPK. Pelaksanaan program PPK disesuaikan dengan pedoman pelaksanaan program

sekolah. Sementara dalam proses pelaksanaan dapat dilakukan melalui berbagai strategi. Program PPK di sekolah dapat dibagi menjadi 3 pokok utama yaitu kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler maupun pembiasaan termasuk keteladanan.

3. Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter

Pada variabel evaluasi program PPK, angket yang digunakan berisi 11 butir pernyataan yang meliputi indikator pertama Pemahaman evaluasi PPK 1 butir, indikator kedua Proses Evaluasi PPK 3 butir, indikator ketiga Keterlibatan perangkat sekolah dalam evaluasi PPK 3 butir, indikator keempat Tindak Lanjut setelah evaluasi PPK 3 butir, dan indikator kelima Hasil/perkembangan setelah pelaksanaan PPK 1 butir. Hasil perhitungan indikator evaluasi program PPK sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Data Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter

No.	Indikator	Persentase	Keterangan
1.	Pemahaman evaluasi PPK	62,5 %	Baik
2.	Proses evaluasi PPK	66,66 %	Baik
3.	Keterlibatan perangkat sekolah dalam evaluasi PPK	75 %	Baik
4.	Tindak lanjut setelah evaluasi PPK	75 %	Baik
5.	Hasil/perkembangan setelah pelaksanaan PPK	75 %	Baik

Dapat diketahui bahwa indikator dalam evaluasi penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan mempunyai pencapaian yang baik. Namun pencapaian tiap indikator masih tetap kurang merata. Pencapaian indikator yang memiliki nilai persentase sama

dan tinggi yaitu keterlibatan perangkat sekolah, tindak lanjut, dan hasil evaluasi PPK.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah beserta angket terbuka diperoleh informasi bahwa sekolah telah melaksanakan evaluasi program PPK. Proses evaluasi program PPK dapat dilakukan secara berkelanjutan 3 bulan atau 1 semester sekali yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, wali kelas, dan BK. Tim evaluasi/BK menyusun berbagai indikator program PPK untuk proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan. Dari hasil olahan data mengenai pelaksanaan program PPK kemudian disimpulkan dan dilakukan tindak lanjut.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung PPK

Data didapatkan dari hasil wawancara dan angket terbuka sebagai berikut.

a. Faktor Penghambat

Bahwa dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan juga mengalami berbagai hambatan. Berbagai hambatan datang dari beberapa aspek kesalahan teknis, dan SDM. Faktor dari peserta didiknya juga ada dilihat dari latar belakang ekonomi maupun sosial dari kondisi ekonomi yang kurang mampu sehingga banyak peserta didik yang membantu bekerja orang tuanya. Sedangkan dari sisi sosial cukup banyak peserta didik yang mengalami permasalahan keluarga.

b. Faktor Pendukung

Bawa selain sekolah mempunyai kelemahan, sekolah juga mempunyai kelebihan yang dapat mendukung dalam proses Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan. Faktor pendukung tersebut antara lain sarana prasarana yang cukup memadai, pendanaan, serta lingkungan yang kondusif serta kompetensi pendidik yang sudah cukup kompeten.

5. Upaya Sekolah untuk mengatasi faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah beserta angket terbuka diperoleh informasi bahwa untuk mengatasi berbagai hambatan yang muncul diperlukan berbagai upaya yang harus dilakukan oleh sekolah. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan pemberian berbagai aspek dalam implementasi PPK yang kurang optimal selain didasarkan dari hasil evaluasi juga pihak sekolah berupaya untuk mencari kerja sama khususnya ditempatkan pada bagian bidang pendidik dikarenakan masih kurangnya SDM secara kuantitatif.

6. Data Hasil Observasi

Sesuai data observasi pada tabel 6 diatas bahwa pada indikator proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan Kegiatan pembelajaran sudah menunjukkan proses yang cukup baik. Pendidik menerapkan proses pembelajaran aktif seperti diskusi, presentasi peserta didik yang berbasis masalah dan lain sebagainya. Selain itu setiap guru memberikan tugas terstruktur mandiri pada peserta didiknya. Namun masih ada masalah yaitu beberapa peserta didik masih kurang tertib saat

proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran tersebut pendidik selalu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas serta memberikan keteladanan yang baik juga. Disisi lain dari segi sarana dan prasarana sudah cukup baik dan terawat.

7. Data Hasil Dokumentasi

Data dokumen dalam penelitian Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan ini terdiri dari dokumen regulasi, dokumen proses, dan dokumen hasil. Dokumen regulasi terdiri dari peraturan-peraturan yang berkaitan dalam penyusunan program penguatan pendidikan karakter, seperti UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP Nomor 19 Tahun 2005 dan pembaharuan Nomor 32 Tahun 2013 dan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018, serta buku panduan penguatan pendidikan karakter. Dalam dokumen proses terdapat surat tugas tim khusus, pedoman pelaksanaan program PPK, sedangkan dokumen hasil terdiri dari RKT/RKAS/RKJM.

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari angket, wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta dokumentasi maupun observasi di SMK Muhammadiyah 1

Mertoyudan, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dari hasil penelitian untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

Sesuai analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif maupun kualitatif atau pemaparan dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, dokumentasi, dan observasi serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumen. Kemudian data dianalisis sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami kemudian diolah dengan pendekatan kuantitatif.

Berikut hasil analisis melalui pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Perencanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

Berdasarkan hasil data dan temuan di lapangan dapat peneliti paparkan bahwa perencanaan penguatan pendidikan karakter SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan meliputi beberapa hal yang dilakukan dalam tahap penyusunan rancangan penguatan pendidikan karakter antara lain: (1). Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang perlu dikuasai, dan direalisasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, (2). Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan di sekolah, (3) Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan di

sekolah (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar/fasilitator, pendekatan pelaksanaan, evaluasi), 4) Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah. Maka dari itu hal tersebut sesuai dengan tahap penyusunan rancangan penguatan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan dilakukan secara terpadu melalui tiga jalur utama yaitu (1) Terpadu melalui kegiatan Pembelajaran, (2) Terpadu melalui kegiatan Ekstrakurikuler, (3) Terpadu melalui kegiatan pembudayaan dan pembiasaan. Dalam pembelajaran dikembangkan materi-materi yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter utama kepada peserta didik. Rancangan pelaksanaan setiap kegiatan di sekolah disusun program yang setidaknya memuat tujuan, materi, fasilitas, jadwal, dan pengajar/ fasilitator yang didukung fasilitas pendukung pelaksanaan program dalam mencapai visi yang diharapkan.

Program penguatan pendidikan karakter SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan secara dokumen diintegrasikan ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Integrasi pendidikan karakter kedalam KTSP sesuai dengan panduan pelaksanaan pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan satu kesatuan program kurikulum satuan pendidikan. Penguatan pendidikan karakter SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan tertera dalam KTSP mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pengembangan pendidikan karakter SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan disosialisasikan kepada warga sekolah seperti guru, karyawan, dan peserta didik juga kepada orang tua/wali peserta didik dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tahapan pengembangan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa pengembangan pendidikan karakter diperlukan sosialisasi pendidikan karakter dan melakukan komitmen bersama antara seluruh komponen warga sekolah/satuan pendidikan (*stakeholder*). Sosialisasi perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar pendidikan karakter yang ditawarkan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal, karena sosialisasi merupakan langkah penting yang akan menunjang dan menentukan keberhasilan penguatan pendidikan karakter.

Setelah sosialisasi, kemudian diadakan musyawarah antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari berbagai pihak dalam rangka menukseskan implementasi penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan. Keterlibatan berbagai pihak ini sesuai dengan tahapan pengembangan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan perlu melibatkan seluruh warga sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat diketahui bahwa perencanaan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam perencanaan sekolah dilakukan pada awal tahun

pelajaran dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, BK, dan wali murid.

Perencanaan penguatan pendidikan karakter SMK

Muhammadiyah 1 Mertoyudan dibagi melalui perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran, dalam kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan pembudayaan atau pembiasaan, dan keteladanan perangkat sekolah.

a. Perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan pembelajaran. pendidik tentunya harus melakukan persiapan mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih mudah meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu bentuk dari persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyediakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Sesuai hasil data dari lapangan dapat peneliti paparkan bahwa perencanaan pembelajaran yang telah disusun pendidik SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyatakan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran Silabus, RPP dan bahan ajar dirancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya memfasilitasi wawasan pendidikan karakter. Yang dilakukan guru untuk membuat silabus,

RPP, dan bahan ajar yang berwawasan pendidikan karakter sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengadaptasi silabus, RPP, dan bahan ajar yang telah dibuat dengan menambahkan/mengadaptasi kegiatan pembelajaran yang bersifat memfasilitasi dikenalkannya nilai-nilai, disadarinya pentingnya nilai-nilai, dan diinternalisasinya nilai-nilai.

Hal tersebut dapat diketahui bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap awal pergantian tahun ajaran baru. Komponen silabus yang disusun guru SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan meliputi identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan nilai karakter yang diintegrasikan.

Sedangkan RPP yang disusun guru SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan memiliki komponen nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, nilai karakter yang diinternalisasikan, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

- b. Perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil data dari lapangan melalui wawancara dengan kepala sekolah dapat peneliti paparkan bahwa perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan sesuai dengan panduan kegiatan ekstrakurikuler penguatan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2018, yang menyatakan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dilakukan melalui tahapan yang pertama, analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, yang kedua identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, yang ketiga menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, keempat mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurnyanya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya, dan yang kelima menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler.

Hal tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh sekolah yang meliputi analisis kebutuhan, perencanaan dana dan sarana, manfaat bagi peserta didik dan sekolah, dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. Program kegiatan ekstrakurikuler disusun oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler.

SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada tahun 2017/2018 antara

lain ekstrakurikuler pramuka/Hisbul Wathon (HW), ekstrakurikuler olah raga, seni, agama, dan les mengemudi.

- c. Perencanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembudayaan dan pembiasaan

Berdasarkan hasil data di lapangan dapat peneliti paparkan bahwa perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembudayaan dan pembiasaan SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan dirancang pada awal tahun pelajaran. Hal ini sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter Kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang menyatakan bahwa kegiatan sekolah yang diikuti seluruh atau sebagian peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi di sekolah itu, direncanakan sejak awal tahun pelajaran, dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah.

Adapun jenis kegiatan yang direncanakan dalam pengembangan budaya sekolah dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan budaya sekolah SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan meliputi kegiatan rutin, kegiatan insidental, pengkondisian, dan keteladanan. Kegiatan rutin yang diselenggarakan SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan seperti salam dan salim, berdo'a bersama di pagi hari, piket harian kelas, upacara bendera, jumat bersih, dan senam bersama. Sedangkan kegiatan insidental yang ada

di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan antara lain penggalangan dana, kegiatan kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya.

SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan melakukan pengkondisian dengan merencanakan penyediaan berbagai fasilitas belajar dan fasilitas sumber belajar yang menyenangkan, dan menciptakan lingkungan kondusif, baik fisik maupun non-fisik.

2. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

- a. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran
- Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapat peneliti paparkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan.

Berdasarkan observasi, karakteristik pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan dilakukan dengan sistem pembelajaran aktif. Tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik sesuai yang diharapkan. peserta didik tidak hanya menguasai kompetensi kognitif saja, tetapi juga kompetensi afektif, dan psikomotor. Aktivitas pembelajaran berfokus dan didominasi Siswa. Guru secara aktif memantau, membimbing, dan mengarahkan

kegiatan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Kemendikbud melalui pedoman pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Dapat diketahui bahwa tahapan proses pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu religius dan peduli seperti guru datang tepat waktu, mengucapkan salam dengan ramah kepada peserta didik ketika memasuki ruang kelas, berdoa sebelum membuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa. Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan KI/KD.

b. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil data dan temuan di lapangan dapat peneliti paparkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan bagian dari program pembinaan kesiswaan, yang termasuk kelompok bidang peningkatan mutu pendidikan. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler dirancang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yang memperkuat penguasaan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan di luar jam pelajaran.

SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler olah raga, HW, seni, agama, dan belajar mengendarai mobil atau les mengemudi.

- c. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pembudayaan dan pembiasaan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapat peneliti paparkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembudayaan dan pembiasaan SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pendidikan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menyatakan bahwa pengembangan budaya sekolah kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri yaitu: kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan antara lain upacara bendera, senam bersama, berdo'a bersama, peringatan hari besar nasional, peringatan hari besar Agama, Jum'at bersih dan piket kelas.

Kegiatan insidental yang dilaksanakan SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan antara lain penggalangan dana, kebersihan lingkungan di masyarakat, maupun partisipasi dalam seminar dan lain sebagainya. Kegiatan pengkondisian dan keteladanan yang dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan antara lain lingkungan sekolah menciptakan budaya yang bersih dan kondusif sehingga tercipta suasana yang aman dan nyaman bagi semua warga sekolah maupun

keteladanan pendidik dan karyawan/perangkat sekolah dalam memberikan teladan yang baik.

3. Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan

Dalam setiap pelaksanaan program sekolah tentu menginginkan hasil yang sesuai harapan. Oleh karena itu untuk mengetahui hasil dari suatu program diperlukan proses evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu tahapan dalam pelaksanaan program sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan.

Berdasarkan data hasil penelitian, evaluasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) telah dilaksanakan dengan baik. Data evaluasi program PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan mencapai 71,59 % dengan beberapa indikator yaitu pemahaman evaluasi PPK mencapai 62,5%, proses evaluasi terukur 66,66%, keterlibatan perangkat sekolah sebanyak 75%, kemudian tindak lanjut sebanyak 75%, hasil/perkembangan evaluasi PPK 75%. Data tersebut diperoleh dari angket tertutup dan diperkuat dengan angket terbuka, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam proses evaluasi program penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan tahapan pertama yaitu pembentukan tim evaluasi namun untuk tim evaluasi belum ada masih ditanggung jawabkan pada bagian BK. Setelah terbentuk tim tentu dilanjutkan dengan perumusan indikator program PPK untuk proses pengumpulan data. Indikator program sesuai dengan rancangan yang

telah disusun sebelumnya dalam proses perencanaan. Indikator untuk program PPK yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan indikator penilaian sikap yang termuat dalam RPP. Sementara untuk program PPK yang terintegrasi dalam kegiatan di luar pembelajaran, indikatornya disesuaikan dengan program-program terkait yang semuanya tertuang dalam buku saku tata tertib.

Pada proses pengumpulan data dilakukan dengan cara analisa pelaksanaan program, pengamatan perubahan tingkah laku anak, laporan pengamatan perilaku karakter peserta didik, dan penilaian lewat penskoran. Dalam program PPK yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, pendidik melakukan penilaian secara kognitif dan afektif yang mengacu dalam nilai-nilai pendidikan karakter menggunakan pedoman penilaian yang telah disusun sebelumnya dalam perencanaan pembelajaran. Namun dalam penilaian tidak bisa secara objektif satu persatu melainkan hanya dinilai karakter peserta didik yang paling menonjol baik menonjol dalam arti positif maupun menonjol dalam arti negatif. Pedoman evaluasi ini terdapat satu lembar tersendiri mengenai lembar pengamatan penilaian sikap.

Kemudian untuk evaluasi program PPK di luar pembelajaran dilakukan melalui analisa pelaksanaan program melalui rapat kerja guru/pendidik, pengamatan perubahan tingkah laku anak/peserta didik, laporan pengamatan perilaku karakter peserta didik, dan penskoran yang semuanya tertuang dalam buku tata tertib SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan. Setiap terjadi pelanggaran maka peserta didik yang

melakukan pelanggaran akan mendapat poin dari guru sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Setelah berbagai data tersebut terkumpul maka dilakukan pengolahan. Dari hasil olahan data mengenai pelaksanaan program PPK kemudian disimpulkan dan dilakukan tindak lanjut. Untuk tindak lanjut dari proses evaluasi yaitu melakukan berbagai pemberian program PPK, memaksimalkan berbagai daya dukung, menjalin kekompakan antar personil untuk memperbaiki kekurangan program PPK yang sebelumnya, serta dikeluarkannya sertifikat kelakuan baik untuk para lulusan.

Pada intinya evaluasi program PPK di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan telah dilaksanakan dan berjalan walaupun secara administrasi mengenai instrumen evaluasi belum disusun secara tertulis tetapi dalam evaluasi PPK dilakukan secara lisan. Sedangkan penilaian sikap peserta didik bisa dilihat dengan adanya lembar pengamatan penilaian sikap peserta didik atau lembar poin pelanggaran yang termuat dalam buku tata tertib peserta didik dalam evaluasi penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan.

4. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

a. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan sebuah program tidak akan 100% berjalan mulus, artinya masih ada berbagai faktor yang menghambat proses pelaksanaannya. Dari data penelitian melalui angket terbuka, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui berbagai hambatan

yang muncul dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 1 Mertoyudan yaitu kemitmen berbagai pihak yang kurang, *miss communication*, personil yang terbatas dibanding jumlah siswa, maupun latar belakang siswa yang beragam dari segi ekonomi maupun sosial.

b. Faktor Pendukung

Namun dari setiap kekurangan yang ada tentu memiliki kelebihan atau pendukung dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Faktor pendukung tersebut diantaranya sarana prasarana yang memadai, pendanaan yang cukup, serta lingkungan yang kondusif, dan kompetensi pendidik yang sudah cukup baik.

5. Upaya-Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Penghambat

Dari berbagai faktor penghambat yang ada, tentu sekolah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir penghambat yang ada agar dalam penguatan pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik sehingga nilai-nilai karakter benar tertanam dalam diri peserta didik. Berikut upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat berdasarkan hasil angket terbuka, wawancara, dokumentasi, maupun observasi yaitu pemberian berbagai program yang tidak efisien, menguatkan berbagai program PPK yang memang sudah dilaksanakan sejak dulu (kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan-pembiasaan), memperbanyak sosialisasi atau arahan kepada seluruh warga sekolah akan pentingnya pendidikan karakter, meningkatkan kualitas pendidik dengan diikutkan diklat/pelatihan, bekerja sama dengan pihak luar (koramil, polsek),

membangun komitmen ke semua warga sekolah, dan menjalin komunikasi yang baik ke setiap warga sekolah.